Volume 19 Issue 25
Originally issued as A8



Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management
Volume 19 Issue 8 Version 1.0 Year 2019
Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal
Publisher: Global Journals
Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)Terhadap Harga Saham

By Luthfia Farida Anggraini
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jalan

Abstract- The purpose of this research to examine the effect of Financial Performance which is measured by using Earning per Share, Net Profit Margin, Retun On Equity, Firm Size which is measured by Total Revenue, Total Asset,, and Corporate Social Responsibility Disclosure which is measured by Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspect to the Extend of stock price on food and beverage sector companies in Indonesia Stock Exchange. The stock price data was used the stock price determined by the closing price.The sample collection method has been done by using purposive sampling method and eleven of eighteen companies, which are listed in Indonesia Stock Exchange in the years of 20013- 2017, are used as the research samples. The method used in this study was Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The result of the research shows that the variable Financial Performance was significantly influenced stock price. variable Firms Size was significantly influenced stock price, and variable Corporate Social Responsibility Disclosure was significantly influenced stock price.

Keywords: financial performance (EPS, NPM, ROE), firm size, corporate social responsibility disclosure, stock price.

GJMBR-A Classification: JEL Code: M14



Strictly as per the compliance and regulations of:



© 2019. Luthfia Farida Anggraini. This is a research/review paper, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Noncommercial 3.0 Unported License http://creativecommons. org/licenses/by-nc/3.0/), permitting all non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Harga Saham

Study Kasus Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017

Luthfia Farida Anggraini

Abstract- The purpose of this research to examine the effect of Financial Performance which is measured by using Earning per Share, Net Profit Margin, Retun On Equity, Firm Size which is measured by Total Revenue, Total Asset,, and Corporate Social Responsibility Disclosure which is measured by Economic Aspects, Environmental Aspects, Social Aspect to the Extend of stock price on food and beverage sector companies in Indonesia Stock Exchange. The stock price data was used the stock price determined by the closing price.The sample collection method has been done by using purposive sampling method and eleven of eighteen companies, which are listed in Indonesia Stock Exchange in the years of 20013-2017, are used as the research samples. The method used in this study was Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The result of the research shows that the variable Financial Performance was significantly influenced stock price. variable Firms Size was significantly influenced stock price, and variable Corporate Social Responsibility Disclosure was significantly influenced stock price.

Keywords: financial performance (EPS, NPM, ROE), firm size, corporate social responsibility disclosure, stock price.

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham. Kinerja Keuanagn diukur dengan rasio EPS, ROE,dan NPM , Ukuran Perusahaan diukur dengan total *asset* dan total *revenue*, sedangkan Pengungkpan CSR diukur dengan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Metode Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dari delapan belas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 20013-2017, hanya sebelas perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham yang ditentukan melalui *closing price*. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan metode *Partial Last Squeare* (PLS). Hasil Penelitian ini menujukan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikanterhadap Harga Saham, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Author: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jalan. Ir. H. Djuanda No. 95, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. e-mail: luthfiafaridaa@yahoo.co.id

Katakunci: kinerja keuangan (EPS, ROE, NPM), ukuran perusahaan pengungkapan corporate social, responsibility, harga saham.

I. Pendahuluan

a) Latar Belakang

Indikator negara dapat dikategorikan maju, berkembang, ataupun tidak itu dapat dilihat dari kondisi perekonomian mereka. Dengan demikian, diperlukan suatu kebijakan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di masa mendatang (Bambang Supeno, 2009). Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia yang merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, hal ini dikarenakan sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Selain itu, prospek yang dimiliki oleh perusahaan sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman untuk memenuhi kelangsungan hidupnya dan tingkat konsumsi yang juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduknya, sehingga konsumsi masyarakat akan bertambah sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya.

Harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal dengan asumsi pasar modal efisien (Azis et al, 2015). Dalam memprediksi harga saham investor dan manajer investasi melakukan sebuah analisa fundamental. Menurut Vibby (2007) Analisa fundamental merupakan metode analisis yang menggunakan studi tentang keadaan ekonomi, *industry* dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai wajar dari saham suatu perusahaan.

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik kinerja keungan perusahaan maka akan meningkatkan

© 2019 Global Journals

permintaan saham perusahaaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh menajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Van Horn dalam Kusdiyanto, 2012).

Kemudian, dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melihat besar kecilnya perusahaan dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruttanti Indah Mentari (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Namun investor juga tidak hanya sebatas menganalisis rasio mengenai informasi keuangan dan ukuran perusahaan saja, tetapi investor juga diharapkanuntuk melihat informasi mengenai akibat oleh aktivitas perusahaan tersebut yang berkaitan dengan lingkungan sosial, hal ini bisa dilihat dari laporan tahunan pada pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Pelaksanaan CSR oleh perusahaan diharapkan para stakeholder memiliki pandangan positif terhadap perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Terdapat penelitian yang mengkaji lebih dalam hubungan CSR terhadap kinerja pasar saham yang merefleksikan nilai dari suatu perusahaan yaitu penelitian mengenai pengaruh *CSR* terhadap harga saham dilakukan oleh Mailani Hamdani dan Imas Maesaroh (2014) yang menunjukkan bahwa pengungkapan Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelaporan *CSR* terhadap pengambilan keputusan investor, dan investor merupakan pelaku pasar saham dimana keputusannya mempengaruhi situasi di pasar saham (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu yang melatar belakangi penulis untuk terdorong dalam melakukan penelitian mengenai variabel- variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan terdaftar selama periode 2013-2017. Dalam penelitian ini peneliti memilih variabel Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas (independen). Sedangkan untuk variabel terikatnya (dependen) ialah Harga Saham. untuk menganalisa hubungan pengaruh langsung penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian diberi judul *"Pengaruh Kinerja Keungan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017".*

b) Rumusan Masalah

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham?
2. Apakah Ukuran Perusahan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

c) Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalis pengaruh langsung antara Kinerja Keuangan terhadap Harga saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung antara Ukuran Perusahan terhadap Harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham.

d) Manfaat Penelitian

a. *Manfaat Praktis*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. *Manfaat Teoristis*

Dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan reverensi dalam menunjang kegiatan menuntut ilmu di Perguruan Tinggi dan penelitian selanjutnya.

II. Tinjauan Pustaka

a) Landasan Teori

1. Signaling Theory

Menjelaskan mengapa perusahaan mempuyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar (Arifin, 2005).

2. Pasar Modal

Menurut Suad Husnan, (2005) mendefinisikan bahwa pasar modal sebagai pasar untuk berbagi instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

3. Harga Saham

Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder).

© 2019 Global Journals

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Kurniasih (2012) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan

6. Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Menurut Poerwanto (2006) Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tindakan-tindakan dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada etika.

b) Hipotesa Penelitian

1. Hubungan antara kinerja keuangan (X) dan harga saham (Y).

Ho1: Kinerja keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Ha1: Kinerja keuangan (X) tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

2. Hubungan antara Ukuran Perusahaan (X) dan harga saham (Y).

Ho2: Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Ha2: Ukuran perusahaan (X) tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

3. Hubungan antara Pengungkapan *corporate social responbility* (X) dan harga saham (Y).

Ho3: Pengungkapan *Corporate Social Responbility* (CSR) (X) berpengaruh siginifikan terhadap harga saham (Y).

Ha3: Pengungkapan *Corporate Social Responbility* (CSR) (X) tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

III. Metode Penelitian

a) Ruang Lingkup Penelitian

1. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Berfokus untuk menghetaui Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham.
3. Menggunakan Data Sekunder.

b) Metode Penentuan Sampel

1. Populasi dari penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Terdapat 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling,* Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 11 perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian.

c) Metode Pengumpulan Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Melalui Laporan Keuangan Perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website, *http:///idx.co.id* dan, *http://www.investing.com*
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*).

d) Metodel Analisis Data

Menggunakan alat metode Partial Least Square (PLS)

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Penulisan dan Penggambaran Variabel
3. Pengukuran Model (*Outer Model*)

A. Uji Validitas

1. Uji Konvergen
2. Validitas Diskriminan

B. Uji Reabilitas

1. Model Struktural (Inner Model)

A. Coefficient Determinasi (R2)
B. Goodness of Fit (GoF)

© 2019 Global Journals

e) Operrasional Variabel

Variabel	Indikator	Proksi	Skala
Harga Saham	Harga Saham (Albertus Nugroho Danu Pradana, 2015)	Harga Penutupan Saham (closing Price)	Nominal
Kinerja Keuangan	EPS (Husnan ,2005) ROE (Husnan dan Pudjiastuti, 2004) NPM (Kasmir,2008) DER (Sumarsan, 2013) CR (Sumarsan, 2013)	$EPS = \frac{Laba}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$ $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Equity} x\ 100\%$ $NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} x\ 100\%$ $DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} x\ 100\%$ $CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} x\ 100\%$	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio
Ukuran Perusahaan	Total Revenue (Prasetyantoko ,2008) Total Asset (Jogiyanto ,2007)	Ln(TR) = Ln (Total Revenue) Ln(TA) = Ln (Total Asset)	Rasio Rasio
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*	CSDI-EC (M. Noval Shobirin,2012) CSDI-EN (M. Noval Shobirin,2012) CSDI-ESO (M. Noval Shobirin,2012)	$CSDI\text{-}EC = \frac{\Sigma X\ IjEC}{n\ j\ EC}$ $CSDI\text{-}EN = \frac{\Sigma X\ IjEN}{n\ j\ EN}$ $CSDI\text{-}ESO = \frac{\Sigma X\ IjESO}{n\ j\ ESO}$	Rasio Rasio Rasio

Sumber: Data Diolah

IV. Analisis Dan Pembahasan

a) Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik PLS. Langkah pertama adalah melakukan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2017 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Tahap pemilihan sampel dilanjutkan dengan membuat statistika deskriptif.

Tabel deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel endogen yaitu Harga Saham dan variabel eksogen yaitu Kinerja Keuangan, Ukuran perusahaan, dan Corporate Social Responsibility. Data yang akan diolah adalah data laporan keuangan periode tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif, diperoleh sebanyak 55 data observasi untuk sampel perusahaan yang berasal dari perkalian 11 perusahaan dengan 5 tahun dari tahun 2013-2017.

b) Evaluasi dan Pengukuran Model

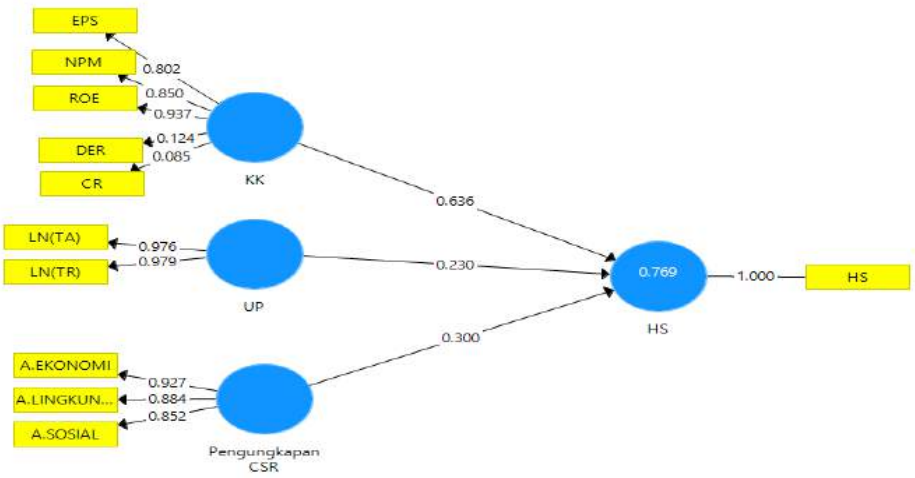

Path algorithm

© 2019 Global Journals

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.

a. *Uji Konvergen*

Rule of thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah outer loading > 0,7, Communallity > 0,5 dan Average Variance Extracted (AVE) > 0,5 (Chinn, 1995 dalam Abdillah dan Hartono,2015).

Konstruk harga saham hanya memiliki 1 variabel manifest yaitu harga saham sehingga dapat di pastikan bahwa variebel harga saham dapat mewakili konstruk variabel harga saham. Nilai dari *loading factor* harga saham terhadap harga saham adalah sebesar 1,000. Maka indikator harga saham dapat dikatatan valid dalam mengukur konstruk latennya karena nilai loading factor di atas 0,7.

Konstruk kinerja keugan memiliki 5 variabel manifest yaitu EPS, ROE, NPM, DER dan CR. Dimana indikator EPS terhadap variabel konstruk kinerja keuangan memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,802.. Indikator ROE terhadap variabel konstruk kinerja keuangan memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,937.. Indikator NPM terhadap variabel konstruk kinerja keuangan memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,850. Maka indikator EPS, ROE, dan NPM dapat dikatatan valid dalam mengukur konstruk karena memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7. Sedangkan indikator DER memiliki nilai *loading factor* 0,124 dan CR memiliki nilai *loading factor* 0,085. Indikator DER dan CR memiliki *loading factor* dibawah 0,7 maka kedua indikator tersebut dinyatakan tidak valid untuk dilanjutkan dalam penelitian.

Konstruk ukuran perusahaan memiliki 2 variabel manifest yaitu Ln(TA) dan Ln (TR). Dimana indikator Ln (TA) terhadap variabel konstruk ukuran perusahaan memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,976.. Indikator Ln(TR) terhadap variabel konstruk ukuran perusahaan memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,979. Maka indikator Ln (TA) dan Ln(TR) dapat dikatatan valid dalam mengukur konstruk latennya karena nilai loading factor di atas 0,7.

Konstruk Pengungkapan CSR memiliki 3 variabel manifest yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Dimana indikator aspek ekonomi terhadap variable konstruk pengungkapan CSR memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,927. Indikator aspek lingkungan terhadap variabel konstruk pengungkapan CSR memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,884. Indikator aspek social terhadap variabel konstruk pengungkapan CSR memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,852. Maka indikator aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial dapat dikatatan valid dalam mengukur konstruk latennya karena nilai loading factor di atas 0,7.

Berdasarkan penjelasan diatas, 2 indikator dari Kinerja Keuangan yaitu DER dan CR memiliki nilai loading factor dibawah 0,7 sehingga indikator DER dan CR dieleminasi. Path Algorithm dapat dilihat pada gambar.

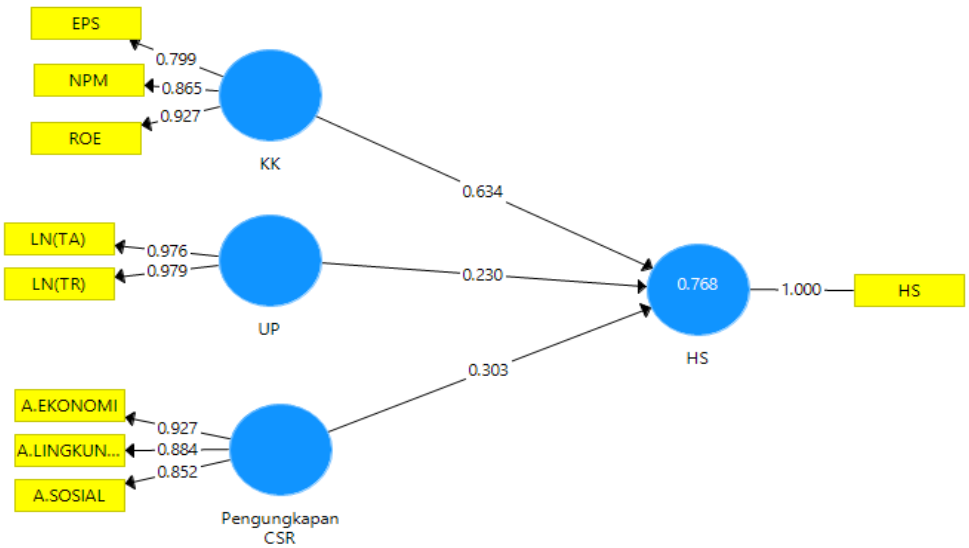

Sumber: Smart PLS 3

Dari gamabar dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai diatas 0,7 merupakan indikator yang valid dan ideal dalam mengukur konstruk latennya dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. *Validitas Diskriminan*

Metode yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam

© 2019 Global Journals

model. Model memiliki validitas diskriminan yang cukup apabila akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalm model (Chin,Gopal & Salinsbury,1997 dalam Abdillah dan Hartono,2015).

Squere Root of AVE

Construck	*AVE*	*Squere Root of AVE*
HS	1,000	1
KK	0,749	0,865
UK	0,956	0,977
Pengungkapan CSR	0,789	0,888

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Squere Root of AVE menunjukan bahwa maksimum korelasi dari konstruk Harga Saham terhadap konstrak lainnya yaitu sebesar 1,000, dan *Squere Root of* Ave nya sebesar 1,000, maka konstruk Harga Saham memiliki validitas diskriminan yang valid. Maksimum korelasi dari konstruk Kinerja Keuangan terhadap konstrak lainnya yaitu sebesar 0,749, dan *Squere Root of* Ave nya sebesar 0,865, maka konstruk Kinerja Keuangan memiliki validitas diskriminan yang valid. Maksimum korelasi dari konstruk Ukuran Perusahaan terhadap konstrak lainnya yaitu sebesar 0,956, dan *Squere Root of* Ave nya sebesar 0,977, maka konstruk Ukuran Perusahaan memiliki validitas diskriminan yang valid. Maksimum korelasi dari konstruk Pengungkapan CSR terhadap konstrak lainnya yaitu sebesar 0,789 dan *Squere Root of* Ave nya sebesar 0,888, maka konstruk Harga Saham memiliki validitas diskriminan yang valid. Dari keempat konstruk tersebut maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskrimian dari setiap variabel dalam penelitian ini terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas dilakukakanlah Uji Realiabilitas yang bias dilihat dari hasil Croncbach's Alpha, composite reliability dan Avarage Variance Extracted (AVE). Nilai Croncbach's Alpha dan composite reliability yang dapat diterima yaitu > 0,6 dan nilai Avarage Variance Extracted (AVE) signifikan secara praktis ialah > 0, 5.

Path coefficienst

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
HS	1.000	1.000	1.000	1.000
KK	0.832	0.859	0.899	0.749
Pengungkapan...	0.867	0.893	0.918	0.789
UP	0.954	0.958	0.977	0.956

Sumber: Smart PLS 3

Berdasarkan tabel Path Coefficient dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha Harga saham sebesar 1,000, Kinerja Keuangan sebesar 0,859, Ukuran Perusahaan sebesar 0,958 dan Pengungkapan CSR sebesar 0,893, maka dapat disimpulkan bahwa batas bawah nilai reliabilitas dari ketiga konstruk memiliki nilai diatas 0,7 dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima. Jika dilihat dari nilai Composite Reliability Harga saham sebesar 1,000, Kinerja Keuangan sebesar 0,899, Ukuran Perusahaan sebesar 0,977 dan Pengungkapan CSR sebesar 0,918, maka dapat disimpulkan bahwa nilai sesungguhnya realibilitas ketiga konstruk memiliki nilai diatas 0,7 dapat dikatakan reliabel dan dapat diterima.

Selanjutnya, nilai Avarage Variance Extracted (AVE) dari table diatas berdasarkan 3 konstruk yaitu Harga saham yang memiliki nilai rule of thumbs sebesar 1,000, Kinerja Keuangan yang memiliki nilai rule of thumbs sebesar 0,749, Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai rule of thumbs sebesar 0,956 dan Pengungkapan CSR yang memiliki nilai rule of thumbs sebesar 0,789. Nilai AVE dari ketiga konstrik memiliki nilai lebih besar dari 0,5, maka pengukuran convergent validity dari penelitian ini bagus dan variabel laten nya dapat menjelaskan varians dari, valid dan dapat diterima. Maka penelitian ini dapat dilanjutkan (Abdillah dan Hartono, 2015).

© 2019 Global Journals

c. *Analisis Model Struktural (Inner Model)*

1. Coefficient Determination (R2)

Nilai R2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variable independen terhadap variable dependen. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Chin(1998) dalam Abdillah dan Hartono (2015) mengemukakan kriteria batasan nilai R2 ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 substansial , 0,33 moderat, dan 0,19 lemah.

Tabel 4.15

R-Square (R2)

	R Square	R Square Adjus...
HS	0.768	0.754

Sumber: Smart PLS 3

2. Goodness of Fit (GoF)

Tujuan perhitungan GoF adalah untuk memvalidasi model keseluruhan. GoF index adalah pengukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi perpaduan kinerja dari model pengukuran dan modek structural. Menurut Abdullah dan Hartono (2015) PLS tidak menyediakan menu khusus untuk menghitung GoF. Nilai GoF terbentang antara 0-1 dengan interpretasi nilai adalah 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), dan 0,36 (GoF besar). Menurut Yamin dan Kurniawan (2011) GoF model PLS dapat diukur dengan rumus:

$$\text{GoF} = \sqrt{\overline{Com} \; x \; \overline{R}^2}$$

Keterangan:

Com = mean of communalities

R2 = mean of R2

Dari perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini valid dan memiliki performa yang baik.

e. *Analisis Hipotesis*

Menurut Hartono (2008), ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat dilihat dengan perbandingan nilai t-table dan t-statistics pada tabel otal effects. Jika nilai t-statistics lebih tinggi disbanding t-table maka hipotesis terdukung. Untuk tingkat keyakinan 95% (alpha 5%) maka nilai t-table untuk hipotesis dua ekor(two tiled adalah ≥1,96

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian.

$$\text{GoF} = \sqrt{0{,}932 \; x \; 0{,}768}$$

$$\text{GoF} = 0{,}715$$

Gambar 4.3
Path *Bootstrapping*

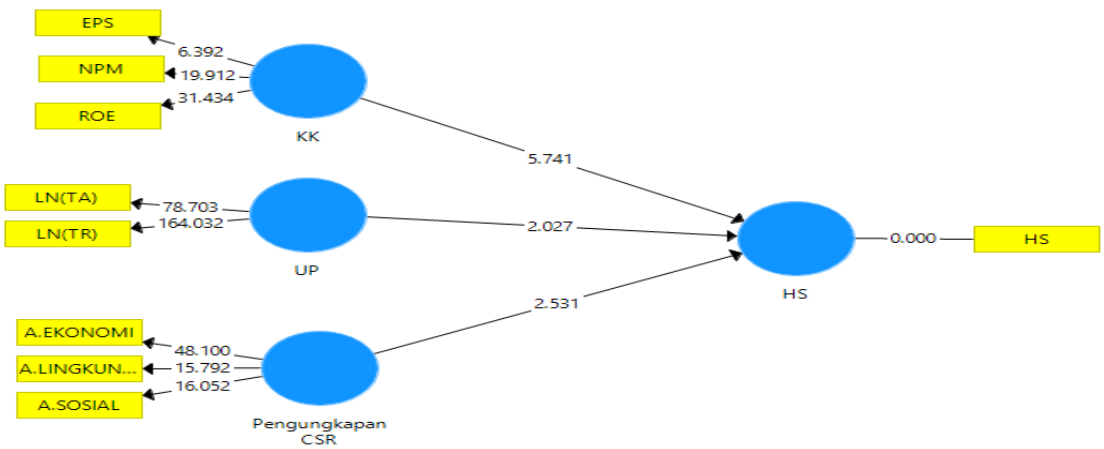

Sumber: Smart PLS3

© 2019 Global Journals

Tabel 4.16

Total Effect

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O...	P Values
KK -> HS	0.634	0.626	0.110	5.741	0.000
Pengungkapan...	0.303	0.287	0.120	2.531	0.012
UP -> HS	0.230	0.248	0.113	2.027	0.043

Sumber: Smart PLS3.

1. Berdasarkan hasil *bootstrapping* yang ditunjukkan tabel 4.16 Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Harga Saham menunjukan nilai yang signifikan. Dengan nilai signifikan dengan T-statistik sebesar 5,741 (>1,96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,634 maka arah hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Harga Saham adalah positif yang artinya semakin baik Kinerja Keuangan perusahaan maka harga saham akan semakin baik pula. Variabel Kinerja Keuangan direflektifkan oleh *earning per share* (EPS), *net profit main* (NPM) dan *return on equity* (ROE). Dapat dilihat di gambar 4.3, indikator ROE memiliki nilai terbesar dibanding nilai dari indikator lainnya yaitu sebesar 31,434. Hal ini menunjukan bahwa ROE memiliki pengaruh yang dominan dalam mewakili konstruk Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham di perusahaan *sector* makanan dan minuman tahun periode tahun 2013-2017. Semakin tinggi nilai ROE berarti indikator ROE ssemakin mewakili konstrak Kinerja Keuangan. Dari analisis deskriptif menunjukan bahwa nilai rata-rata pertumbuhan ROE diperusahaan sector makanan dan minuman selama periode tahun 2013-2017 memiliki nilai 23, 30,% maka disimpulkan tingkat pertumbuhan ROE pada perusahaan sector makanan dan minuman baik karena diatas 15%.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Adha, Chinderayi,dkk tahun 2015 menujukan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham diperusahaan Produsen Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dalam menghasilkan laba. Jika nilai ROE tinggi maka investor akan menilai bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan ekuitas yang dimilikinya, sehingga akan dapat memakmurkan para pemegang saham. Maka ini terlihat dari hasil yang menunjukan Kinerja Keuangan memiliki perngaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

2. Berdasarkan hasil *bootstrapping* yang ditunjukkan tabel 4.6 Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham menunjukan nilai yang signifikan. Dengan nilai signifikan dengan T-statistik sebesar 2,027 (>1,96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,230 maka arah hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham adalah positif yang artinya semakin besar perusahaan maka Harga Saham perusahaan akan semakin baik pula. Variabel Ukuran Perusahaan direflektifkan oleh total *asset* dan total *revenue.* Dapat dilihat di gambar 4.3, indikator total *revenue* memiliki nilai sebesar 164,031, nilai ini nilai terbesar dibanding nilai dari indikator total *asset*. Hal ini menunjukan bahwa total *revenue* memiliki pengaruh yang dominan dalam mewakili konstruk Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di perusahaan sector makanan dan minuman tahun periode tahun 2013-2017. Semakin tinggi nilai total *revenue* maka ssemakin mewakili konstrak Ukuran Perusahaan. Dari analisis deskriptif menunjukan bahwa nilai rata-rata pertumbuhan total *revenue* diperusahaan sector makanan dan minuman selama periode tahun 2013-2017 memiliki nilai 15,18 maka disimpulkan tingkat pertumbuhan total *revenue* pada perusahaan *sector* makanan dan minuman baik karna mengalami kenaikan, meskipun pada tahun 2017 mengalami penurunan tetapi nilainya masih mendekati rata-rata yaitu 15,02.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Indah, Ruttanti Mentari menujukan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham diperusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Ukuran Perusahaan menggambarkan luas nya perusahan yang dapat menyebabkan harga saham bergerak naik, jika Ukuran perusahaan memiliki total *revenue* yang besar, maka perusahaan *sector* makanan dan minuman memiliki *performance* yang bagus, sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan *sector* makanan dan minuman. Maka ini terlihat dari hasil yang menunjukan Ukuran Perusahaan memiliki perngaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

3. Berdasarkan hasil *bootstrapping* yang ditunjukkan tabel 4.6 Hubungan antara Pengungkapan CSR) dengan Harga Saham menunjukan nilai yang

© 2019 Global Journals

signifikan. Dengan nilai signifikan dengan T-statistik sebesar 2,531 (>1,96) dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,303 maka arah hubungan antara Pengungkapan CSR dengan Harga Saham adalah positif yang artinya semakin keluasan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan maka Harga Saham perusahaan akan semakin baik pula.

Variabel CSR direflektifkan oleh indikator aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial.. Dapat dilihat di gambar 4.3, indikator aspek ekonomi memiliki nilai sebesar 48,100, nilai ini adalah nilai terbesar dibanding nilai dari indikator lain. Hal ini menunjukan bahwa aspek ekonomi memiliki pengaruh yang dominan dalam mewakili konstruk CSR terhadap Harga Saham di perusahaan *sector* makanan dan minuman tahun periode tahun 2013-2017. Semakin tinggi nilai aspek ekonominya maka ssemakin mewakili konstrak CSR. Dari analisis deskriptif menunjukan bahwa nilai rata-rata pertumbuhan total *revenue* diperusahaan sector makanan dan minuman selama periode tahun 2013-2017 memiliki nilai 0,20 maka disimpulkan bahwa perusahaan *sector* makanan dan minuman sangat memperhatikan aspek ekonomi dalam pengungkapan CSR.

Relevan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Hamdani, Maliani dkk yang menunjukkan pengungkapan CSR berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi atau luas perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR semakin tinggi harga saham perusahaan. Hal ini berarti *stakeholder* mulai mempertimbangkan aspek-aspek dalam pengungkapan CSR dalam berinvestasi.. Maka ini terlihat dari hasil yang menunjukan Pengungkapan CSR memiliki perngaruh yang signifikan terhadap Harga Saham..

V. Penutup

a) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham. Variabel Kinerja Keuanagn diukur dengan rasio EPS, ROE,dan NPM. Variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan Total Asset dan Total Revenue, sedangkan Variabel Pengungkpan CSR diukur dengan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perussahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode waktu 2013-2015.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan yang direflektifkan oleh rasio EPS, ROE dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa semakin baiknya kinerja keuangan maka semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan.
2. Ukuran Peusahaan yang direflektifkan oleh total *asset* dan total *revenue* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa semakin Luas nya perusahan maka semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan.
3. Pengungkapan CSR yang direflektifkan oleh aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa semakin luasnya pengungkapan citra perusahaan terhadap masyarakat maka semakin tinggi harga saham yang diperdagangkan.

b) Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disimpulkan, yaitu;

1. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kinerja Keuangan yang diproyeksikan oleh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM), Ukuran perusahaan yang diproyeksikan oleh Ln Tolal *Asset* dan Ln Total *Revenue* dan *corporate social sesponsibility* (CSR) dalam melihat Harga Saham suatu perusahaan, hendaknya penelitian berikutnya dapat menambah jumlah variabel lain seperti *Good Corporate Govermace* (GCG) dalam melihat harga saham perusahaan.
2. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan *sector* makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan *sector* lain seperti perusahaan sector industri barang konsumsi.

Daftar Pustaka

1. Abdul, Halim. "*Akuntansi Daerah Sektor Publik*", Salemba 4, Yogyakarta, 2010.
2. Aduardus, Tandelilin. "*Fortofolio dan Investasi"*, Konsius, Yogyakarta, 2010.
3. Ermayanti, Dwi.. "*Kinerja Keuangan Perusahaan",* Harian Kompas, 15 Oktober 2009 diakses dari http://dwier mayanti.wordpress.com/feed/html pada tanggal 5 Agustus 2018.
4. Fahmi, Rima Utami. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estete yang Terdaftar di Bei periode tahun 2011-2015".* Prodi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UniversitasPasudan Bandung, 2017.
5. Ghozali, Imam. "*Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)"*. Edisi 4, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.

© 2019 Global Journals

6. GRI, Global Reporting Initiative G4, http://www.Globalreporting.org., 2013.
7. Han, J dan Kamber, M. "*Data Mining Concept and Technique*", Morgan Kaufmann, 2001.
8. Hamdani, Mailani dkk. *"Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45",* Laporan Penelitian Lanjut Universitas Terbuka, 2014.
9. Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat. Cetakan Pertama*.UPP AMP. YKPN. Indonesia.
10. Indah, Rutanti M. "Dampak REO, NPM, CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012", Jurnal Akutansi Undinus, 2015.
11. *Undang-Undang Pasar Modal*. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. LN No.64 Tahun 1995. TLN No. 3608.
12. Willy, Abdillah Hartono*. "Partial Least Square (PLS)*", Andi, Yogyakarta, 2015. Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz. "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Keduabelas",* Salemba Empat, Jakarta, 2007.
13. Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. "*Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*", Salemba Infotek, Jakarta, 2011.

© 2019 Global Journals